

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN SISWA DI UPT SPF SD INPRES PERUMNAS ANTANG III

Sri Evi, Perawati Bte Abustang<sup>2</sup>, Syamsul Alam<sup>3</sup>, Jusmawati<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky<sup>1,2,3,4</sup>

Surel: [srievi1102@gmail.com](mailto:srievi1102@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the effectiveness of the use of the Google Classroom application on student learning at the UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. This study is an experimental study using a quantitative approach. The sample of this study were students who were randomly selected in class V A, V B, and V C with sampling using simple random sampling. The sample in this study was 29 class V A students consisting of 15 boys and 14 girls. The research instruments used were observation sheets, learning outcome tests, questionnaires and documentation. The results of the study were divided into descriptive analysis and inferential analysis. It can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted so that it can be said that the use of the Canva application has an effect on teacher creativity.*

**Keyword:** *Google Classroom, Student Learning, Class V Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa yang dipilih secara acak pada kelas V A, V B, dan V C dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 siswa kelas V A yang terdiri dari 15 laki-laki dan 14 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes hasil belajar, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian dibagi menjadi analisis deskriptif dan analisis inferensial dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi canva berpengaruh terhadap kreativitas guru.

**Kata Kunci:** *Google Classroom, Pembelajaran Siswa, Hasil belajar Kelas V.*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Maka dengan itu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang melahirkan anak bangsa yang memiliki karakter yang baik pula.

Sehingga pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam aspek kognitif, afektif (sikap, maupun psikomotorik)”.  
Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, baik yang didapat dari lembaga formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah 2018).

Teknologi yang sedang berkembang saat ini memiliki berbagai manfaat dan bekal dalam menuju masyarakat yang modern, hendaknya dimanfaatkan secara optimal salah satunya adalah untuk perkembangan pendidikan. Pembelajaran yang menggunakan perkembangan teknologi seperti penggunaan aplikasi *google classroom*, dapat memberikan kesempatan bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik serta profesional, teknologi dan pendidikan tidak bisa dipisahkan. (Kusmiati 2019; Selan, Erlin, and Warsono 2023).

Perkembangan teknologi dalam pendidikan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi cara pembelajaran di sekolah. Penggunaan Platform digital seperti *google classroom* menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam pembelajaran online. Peningkatan keterlibatan siswa, implementasi dalam meningkatkan keterlibatan siswa. *google classroom* menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan interaksi antara siswa dan guru, serta memfasilitasi pembelajaran yang berbasis kolaborasi.

*Google classroom* pada mulanya dirancang untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa. Selain itu *google classroom* juga dirancang untuk mempermudah dalam memberikan materi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan didukung dengan salinan google dokumen secara otomatis kepada setiap siswa merupakan salah satu model pembelajaran campuran yang diperuntukan terhadap setiap ruang lingkup Pendidikan. *Google classroom* yaitu, aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi di dunia maya. Ada beberapa fitur yang ditawarkan dalam

*google classroom* antara lain adanya fitur *assignments* (pemberian tugas), adanya proses pengukuran (*grading*) dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dari dua arah ini anatara guru dan siswa juga didukung oleh *google drive*, aplikasi ini juga dapat diakses dengan menggunakan perangkat android dan IOS (Firdaus 2020).

*Google classroom* merupakan aplikasi berbasis web yang bisa diunduh secara gratis dan bisa diakses oleh siapapun hanya dengan bergantung jaringan web. Aplikasi ini dibuat untuk proses pembelajaran internet yang saat ini sangat dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik. *Google classroom* termasuk salah satu item dari google yang muncul pada 6 Mei 2014 dengan ide terbatas. Pada 12 Agustus 2014, *google classroom* resmi didistribusikan dengan menyampaikan *Application Programming Interface*. Hingga saat ini, *google classroom* menyajikan fitur yang sangat bermanfaat dalam kelas dengan jaringan web (Nuriana 2021).

Salah satu media pembelajaran daring yang banyak digunakan adalah *google classroom*. *Google classroom* adalah salah satu platform pembelajaran daring yang banyak digunakan oleh guru dan siswa di seluruh dunia. Platform ini merupakan bagian dari *Google Apps for Education* dan memungkinkan guru untuk membuat kelas virtual dan membagikan bahan belajar kepada siswa secara online. Siswa dapat mengakses kelas tersebut dari komputer atau perangkat seluler mereka dan berinteraksi dengan guru dan sesama siswa dalam kelas tersebut. *Google classroom* menawarkan berbagai fitur yang berguna dalam pembelajaran online, seperti pengumuman kelas, tugas, dan diskusi kelas.

*Google classroom* membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada peserta didik langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama peserta didik tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google classroom* dianggap sebagai platform terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google classroom* menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. *Google classroom* membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan peserta didik (Latif, 2021). Namun melalui beberapa tinjauan pustaka, pemanfaatan *google classroom* belum terlalu banyak digunakan khususnya di sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor baik faktor teknis, taktis, ekonomi, dan sosial.

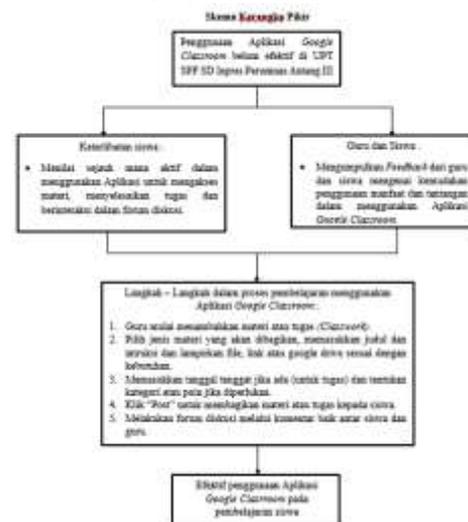
Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III, Sekolah tersebut sudah menerapkan kegiatan pembelajaran melalui aplikasi *google classroom* salah satunya di kelas tinggi. Namun ada beberapa siswa yang belum mengerti atau kurang memahami cara penggunaan aplikasi *google classroom*. Untuk mengetahui Tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam menggunakan *google classroom*, maka dari itu menjadi pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan *google classroom* dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa khususnya di kelas tinggi.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian

adalah salah satu cara untuk mencari kebenaran melalui metode ilmiah, yaitu merumuskan masalah, melakukan studi literatur, yaitu studi mengenai teori atau hasil penelitian di masa lampau yang berkenaan dengan permasalahan yang dikaji, bila perlu merumuskan praduga-praduga atau hipotesis-hipotesis, mengumpulkan data, mengolah data dan mengambil kesimpulan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Yang terletak di Jl.Manggala I/II. Kec. Manggala. Kota. Makassar. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V A, V B dan V C UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Adapun sampel yang digunakan adalah siswa kelas V A UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Figure 1 Alur Penelitian**

Instrumen yang digunakan meliputi, Lembar observasi aktivitas guru dan siswa, Tes hasil belajar (*pretest dan posttest*). Angket respon siswa dan Dokumentasi. Dimana lembar observasi

guru dan siswa berisi 8 item pernyataan. Tes berisi pilihan ganda berjumlah 10 nomor. Angket untuk respon berisi 10 item pernyataan.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi deskriptif statistik. Kemudian pada analisis statistik inferensial dimulai dengan uji prasyarat statistik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis statistik. Adapun uji prasyarat statistic meliputi uji normalitas data, uji linearitas, dan uji homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan skor yang Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III, maka peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran siswa.

**Tabel 1.1 Penilaian Aktivitas Guru**

Aktivitas guru	Skor nilai	Kategori
Petemuan 1	3,2	Baik
Pertemuan 2	3,6	Sangat Baik
Pertemuan 3	3,7	Sangat Baik
Rata-rata	3,5	<b>Sangat Baik</b>

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada tabel diatas diperoleh dengan skor pada kegiatan pelaksanaan penggunaan aplikasi *google classroom* pertemuan pertama dengan skor nilai 3,2 pada pertemuan kedua skor

nilai 3,6 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 3,7. Jadi pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dengan nilai rata-rata pada aktivitas guru yaitu 3,5 dengan kategori sangat baik.

**Tabel 1.2 Penilaian Aktivitas Siswa**

*Sumber : Data Primer*

Aktivitas siswa	Skor nilai	Kategori
Pertemuan 1	3,5	Sangat Baik
Pertemuan 2	3,7	Sangat Baik
Pertemuan 3	3,8	Sangat Baik
Rata-rata	<b>3,7</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas siswa pada tabel diatas diperoleh dengan skor pada aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dengan skor nilai 3,5 pada pertemuan kedua dengan skor nilai 3,7 dan pada pertemuan ketiga dengan skor nilai 3,8. Jadi aktivitas siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Sehingga nilai rata-rata pada aktivitas siswa adalah 3,7 dengan kategori sangat baik.

**Tabel 1.3 Respon Siswa**

Skor Respon siswa	Frekuensi	Kategori
3,6	29	Sangat Baik

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan pada tabel diatas maka, untuk keseluruhan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* termasuk dalam kategori sangat baik dengan capaian siswa 3,6 dalam kategori ini, respon siswa pembelajaran dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III, untuk nilai *Pretest*

tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada interval 86-100 dan interval 75-85, terdapat 16 siswa yang memperoleh nilai interval 60-74, kemudian tidak ada siswa yang memperoleh pada nilai interval 55-59, dan terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai pada interval <55. Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III, untuk nilai *Posttest* terdapat 29 siswa yang memperoleh nilai pada interval 86-100, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada interval 75-85, 60-74, 55-59 dan interval <55.

### **Analisis Inferensial**

Berdasarkan hasil belajar analisis data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> normality test*, maka signifikan atau P -Value *Pretest* = ,030 dari 29 siswa. P - Value *Posttest* = ,065  $\geq \alpha$  (tarif signifikansi  $\alpha = 0,05$ ) ini berarti bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *of homogeneity of variance "Levene's Test"* diperoleh nilai signifikan atau P - Value 0,112  $\geq 0,05$ . Jadi pengujian homogenitas terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis data independent sampel tes sig (2.Tailed). Diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tarif signifikansi 0,05 yang menandakan ada perubahan yang signifikan setelah diterapkannya penggunaan aplikasi *google classroom* ini berarti hasil belajar IPAS berdasarkan diatas maka efektivitas penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V, oleh sebab itu berdasarkan hipotesis  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* di kelas V memberikan dampak positif terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, respons siswa, dan hasil belajar siswa. Temuan ini selaras dengan

teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan menggunakan *google classroom*, siswa dapat berinteraksi, berbicara, dan menyelesaikan tugas secara mandiri selain menerima konten. Hal ini mencerminkan prinsip konstruktivistik.

Hasil ini juga mendukung teori pembelajaran kolaboratif: platform digital memungkinkan siswa bekerja sama dan berbicara satu sama lain, yang meningkatkan pemahaman mereka dan dorongan mereka untuk belajar. Selain itu, sebagai platform digital, *google classroom* sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi, yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan fitur seperti tugas, komentar, dan umpan balik. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya dapat berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sumber utama untuk membuat pembelajaran yang efektif. Penelitian lanjutan harus menyelidiki pengaruh *google classroom* terhadap elemen pembelajaran tambahan seperti motivasi, literasi digital, dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang potensi teknologi dalam pendidikan saat ini, penelitian juga dapat dikembangkan dengan mencakup cakupan yang lebih luas pada berbagai jenjang pendidikan atau dengan membandingkan kinerja platform pembelajaran daring yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Ini ditunjukkan oleh peningkatan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran, peningkatan respons siswa terhadap pembelajaran berbasis digital, dan peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Teori-teori yang mendasari pembelajaran modern diperkuat dalam penelitian ini. Teori-teori ini termasuk teori konstruktivisme, yang menekankan betapa pentingnya siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, teori kolaboratif, yang menekankan betapa pentingnya kerja sama dalam pembelajaran, dan teori behavioristik, yang dilihat dalam cara umpan balik di platform digital memberikan penguatan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bukti empiris yang menegaskan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* efektif terhadap pembelajaran siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Hal ini terbukti melalui pengujian hipotesis yang menghasilkan nilai signifikan yang sangat kecil, berada jauh di bawah ambang batas alpha yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat yang signifikan penggunaan aplikasi *google classroom* efektif dalam pembelajaran siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III kelas V, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari hasil

aktivitas guru, aktivitas siswa, respon dan hasil belajar siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Perawati Bte Abustang, S. Pd., M. Pd. dan bapak Drs. Syamsul Alam, M. Si. sebagai dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ibu Jusmawati, S. Pd., M. Pd. selaku dosen penguji dan serta ibu Dr Nurhadifah Amaliyah, M. Pd. selaku ketua prodi PGSD Universitas Megarezky yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini. Kepala sekolah, guru dan staf sekolah yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama proses pengumpulan data.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abustang, P B, and N Amaliyah. 2018. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Siswa Di Kelas V Sd Inpres Borong Jambu Ii ...." *Selecta Education Jurnal* 1 (2): 63–73.  
<https://ojs.pgsdunimerz.id/sej/article/view/46%0Ahttps://ojs.pgsdunimerz.id/sej/article/download/46/27>.
- Jusmawati, Jusmawati. 2019. "Efektivitas Model Kooperatif Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6 (2): 164.  
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i2a7.2019>.

- Syamsul Alam, Nurhadifah Amaliyah. 2023. "Membangun Budaya Literasi Baca Di UPT SD Inpres Bert Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat." *Sinergi Cendekia* 2: 16–27.
- Firdaus, E. 2020. "DESKRIPSI TEORI GOOGLE CLASSROOM" 1 (1): 7–30.
- Kurniawati, Meyla. 2019. "Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Smp." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (1): 8–19.  
<https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827>.
- Nuriana, Fatatin. 2021. "Penggunaan Google Classroom." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 4 (1): 1–23.
- Sugiyono. 2020. "Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4 (3): 60–66.  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1161>.
- Suhaimi, I, and F Permatasari. 2021. "Model Pembelajaran Abad 21 Dan Pembelajaran Menulis Kolaborasi." *Jurnal Koulutus* 4 (September 2021): 211–23.  
<http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/715>.
- Sulistyowaty, R.K. 2022. "Respon Peserta Didik SMP Terhadap Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Secara Online." *Prisma* 11 (2): 339.  
<https://doi.org/10.35194/jp.v11i2.2377>.
- Thahir, Rahmatia. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4): 1936–44.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1123>.
- Ulfa, Rafika. 2021. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6115: 196–215.  
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- R. Supardi Muh. Khaedar dan Drs. Syamsul Alam, M.Si. 2021. "Kelas V Sd Inpres Bangkala Iii." *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Murid Di Kelas V Sd Inpres Bangkala Iii Kecamatan Manggala Kota Makassar* 6: 58–68.
- Rahayu, Rina. 2022. "Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivistik Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* II (3): 1–8.  
<http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7061>.
- Salamah, Wiladatus. 2020. "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Dan*

*Pengembangan Pendidikan* 4 (3):  
533538.

Selan, I'anutul Muhtaromah, Euis Erlin,  
and Warsono Warsono. 2023.  
“Pengaruh Blended Learning  
Berbantuan Google Classroom  
Terhadap Peningkatan Kemampuan  
Pemahaman Siswa Pada Materi Sel  
(Di Man 2 Ciamis).” *J-KIP (Jurnal  
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 4  
(2): 450. [https://doi.org/10.25157/j-  
kip.v4i2.9246](https://doi.org/10.25157/j-<br/>kip.v4i2.9246).

Lestari, Siti, and Marhamah Marhamah.  
2022. “Pemanfaatan Aplikasi  
Google Classroom Sebagai  
Alternatif Dalam Pembelajaran  
Online.” *Jurnal Pembangunan  
Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*  
9 (2): 146–54.  
[https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2  
.37057](https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2<br/>.37057).